

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK BPI, data yang diperoleh pada penelitian mengenai penurunan frekuensi perilaku menggigit buku pada subjek M, dapat terlihat pada *mean level* pada baseline-1 (A-1) 8,3, di mana frekuensi subjek menggigit buku pada sesi satu sebanyak 8 kali, sesi dua sebanyak 8 kali, dan sesi tiga sebanyak 9 kali. Selanjutnya *mean level* pada intervensi (B) yaitu 5,6, di mana frekuensi subjek menggigit buku pada sesi satu sebanyak 6 kali, sesi dua dan tiga sebanyak 5 kali, sesi empat sebanyak 6 kali, sesi lima sebanyak 8 kali, sesi enam sebanyak 5 kali, sesi tujuh selama 6 kali, dan sesi delapan dan sembilan sebanyak 5 kali. Lalu *mean level* pada baseline-2 (A-2) yaitu 3, di mana frekuensi subjek menggigit buku pada sesi satu sampai tiga sebanyak 4 kali.

Lalu pada bagian analisis antar kondisi persentase *overlap* dari fase baseline-1 (A-1) ke fase intervensi terdapat hasil 11% dan persentase *overlap* intervensi ke *baseline* 2 tidak perlu dihitung karena baseline-2 (A-2) bertindak sebagai kontrol. Maka terdapat pengaruh dalam intervensi yang diberikan karena persentase *overlap* pada fase baseline-1 (A-1) ke intervensi masih di bawah 90% yang di mana semakin kecil persentase maka akan semakin berpengaruh terhadap intervensi yang dilakukan. Maka disimpulkan bahwa teknik aversi berpengaruh besar terhadap penurunan perilaku menggigit buku pada anak autis yang pada penelitian ini sebesar 64 persen. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya frekuensi perilaku menggigit buku pada subjek dari rata-rata 8.3 kali menjadi 3 kali.

Adapun aspek durasi yang merupakan temuan menarik dalam penelitian ini. Pada penelitian ini durasi menggigit buku anak juga menurun yang tadinya pada *baseline* 1 (A-1) durasi menggigit subjek paling lama selama 11 detik dan paling sebentar 2 detik, lalu setelah dilakukan intervensi, pada baseline-2 (A-2) durasi menggigit subjek paling lama 5 detik dan paling sebentar 2 detik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa penerapan teknik aversi berpengaruh terhadap penurunan perilaku

menggigit buku pada subjek M yang memiliki spektrum autis. Maka dari itu, teknik aversi dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menurunkan perilaku menggigit buku.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran atau masukan:

- 1. Bagi Guru/Sekolah**

Sesuai dengan penelitian ini, teknik aversi dapat menurunkan perilaku menggigit buku pada anak autis. Maka dari itu, guru atau sekolah dapat menjadikan penelitian ini acuan atau pedoman apabila ingin menurunkan perilaku menggigit buku pada anak autis.

- 2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dengan keterbatasan kemampuan peneliti, penelitian selanjutnya dapat menggunakan stimulus lain selain pasta kopi yang mungkin lebih efektif, serta melakukan perbandingan dengan metode intervensi lain yang telah terbukti. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.